

BAB I PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan di era globalisasi semakin berkembang. Untuk itu perlu dibentuk sumber daya manusia yang baik untuk lebih profesional dan arif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada. Salah satu ilmu pengetahuan yang perlu dipelajari adalah keilmuan di bidang tekstil, yang mana bidang keilmuan ini secara langsung juga berpengaruh terhadap bidang keilmuan lainnya. Pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi melalui praktik industrialisasi secara baik dan benar mampu menciptakan suatu tatanan kehidupan dan kesejahteraan manusia yang lebih baik. Upaya yang bisa dilakukan oleh manusia adalah terus belajar dan mengetahui berbagai persoalan yang ada di sekitar dan pada akhirnya keilmuan yang didapat mampu menjadi solusi terhadap berbagai persoalan.

Menyadari realita tersebut, setiap pelajar khususnya mahasiswa dituntut tidak hanya mengandalkan teori dan praktik dalam pendidikan formal saja, akan tetapi juga harus mau dan siap untuk terjun ke lapangan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan juga belajar dari aplikasi ilmu yang sudah ada di lapangan. Mengacu pada alasan tersebut, maka setiap mahasiswa yang menjalani program studi Diploma IV jurusan Produksi Garmen Konsentrasi *Fashion* Desain di Politeknik STTT Bandung diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah wajib yakni Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah instansi atau perusahaan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan serta mengidentifikasi proses perpaduan antara teori dan praktik yang terjadi baik di dalam industri atau di lapangan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan salah satu usaha yang diperlukan untuk meningkatkan kerja sama antar instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan dalam upaya menyediakan tenaga ahli yang cukup berpengalaman di bidangnya. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengamatan di lapangan dan mengaplikasikan materi-materi yang diperoleh di perkuliahan sehingga mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah secara langsung dan praktis di lapangan sebagai bekal di masa depan.

Laporan praktik kerja lapangan ini disusun berdasarkan hasil dari praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan selama 64 hari. Pelaksanaan PKL terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2016 sampai 26 Desember 2017 di Nuniek Mawardi *Boutique* yang terletak di Jalan Griya Utara No. 22, Komplek Griya Mas, Cibogo, Bandung. Nuniek Mawardi *Boutique* adalah rumah mode yang memproduksi busana muslim, yang mencakup busana *ready to wear*, *by collection*, *by custom* yang terdiri dari, busana pengantin, dan busana pesta. Ciri khas pada desain busana di Nuniek Mawardi *Boutique* ini adalah eksplorasi tekstil dalam aplikasi *manipulating fabric* yang unik pada setiap rancangannya.

Laporan kerja praktik lapangan ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar ringkasan pembuatan Laporan praktik kerja lapangan. Bab II membahas tentang bagian umum perusahaan yang menjelaskan tentang sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan yang terdiri dari bentuk struktur organisasi dan uraian tugas, permodalan dan pemasaran, ketenagakerjaan yang terdiri dari jumlah dan tingkat pendidikan, waktu kerja, tunjangan dan fasilitas karyawan yang bekerja di Nuniek Mawardi *Boutique*. Bab III berisi tentang bagian produksi yang mencakup tentang perencanaan, pengendalian produksi dan produksi yang mencakup proses dan jenis produksi, pemeliharaan dan perbaikan, serta pengendalian mutu. Bab IV berisi tentang diskusi yang didalamnya membahas tentang kegiatan yang dilakukan selama menjalani 64 hari praktik kerja lapangan di Nuniek Mawardi *Boutique*. Diskusi yang akan dibahas adalah tentang “Pengembangan *Desain* Busana Muslim Berdasarkan *Trend* IFI (*Islamic Fashion Institute*)”. Nuniek Mawardi merupakan salah satu pendiri IFI (*Islamic Fashion Institute*), maka selaku mahasiswa yang diberi kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan, penulis diberi kesempatan untuk melakukan pembuatan desain yang dikembangkan berdasarkan *Trend* IFI. Bab V berisi tentang penutup yang mencakup ringkasan, kesimpulan, dan saran.

Selama menjalani praktik kerja lapangan, penulis hanya diijinkan pihak perusahaan untuk melakukan kerja praktik lapangan di tempat perencanaan produksi. Sehingga penulis terkendala dengan ketiadaan data dari bagian produksi. Namun, adanya penugasan berupa pengembangan desain dan pembuatan *manipulating fabric* yang ditugaskan oleh desainer menjadi fokus penulis untuk pembahasan diskusi di Bab V.